

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi deskriptif, Indriantoro dan supomo (2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh, peneliti dari subyek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Tujuannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati. Penelitian ini membantu peneliti untuk menjelaskan karakteristik subyek yang diteliti, mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu.

2.1. Obyek dan Sumber Data Penelitian

Jenis data adalah data dokumenter yaitu jenis penelitian berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat atau dalam bentuk laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber datanya. Peneliti mengambil obyek dari perusahaan kelompok perusahaan konstruksi. Yaitu Laporan keuangan dari tahun 2016-2018

Sumber data penelitian adalah data yang diambil dari laporan BEI (Bursa Efek Indonesia)

2.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan teknik ini penulis mengumpulkan data keuangan laporan perusahaan dari tahun 2016-2018. Data diperoleh dari pojok BEI STIE Malangkecewara dari situs resmi Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

2.3. Prosedur Analisis

2.3.1. Mengukur Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan cara :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

$$\text{Quick Ratio atau Acid test ratio} = \frac{\text{current asset} - \text{Inventory}}{\text{Current liability}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{cash} + \text{Marketable securities}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.3.2. Mengukur Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau seberapa efektif perusahaan mengelola utang perusahaan. Rasio ini juga disebut *leverage ratios*, karena menggunakan rasio pengungkit yaitu menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan. Rasio leverage ini terdiri dari :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

$$\text{Times interest earned ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

2.3.3. Mengukur Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan, besar kecilnya rasio efisiensi dapat diukur dengan cara :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}}$$

$$\text{Average days in Inventory} = \frac{360}{\text{Inventory Turnover}}$$

$$\text{Recivable turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Receivable}}$$

$$\text{Days Sales Outstanding} = \frac{360}{\text{Receivable Turnover}}$$

$$\text{Fixed assets turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Fixed Assets}}$$

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

2.3.4. Mengukur Rasio Profitabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Berikut beberapa cara mengukur besar kecilnya profitabilitas :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Profit Margin Ratio

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Profit margin ratio dibedakan menjadi :

- Net Profit Margin (NPM) = $\frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Sales}}$
- Operating profit Margin (OPM) = $\frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$
- Gross Profit Margin (GPM) = $\frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$

2.3.5. Membandingkan Rasio

Setelah menghitung analisis rasio masing-masing perusahaan konstruksi yang masuk kategori LQ45 yang ada di BEI, langkah selanjutnya adalah membandingkan rasio-rasio tersebut dengan

menggunakan beberapa metode, untuk mengetahui posisi masing-masing perusahaan. Menurut (Bringham&Houston, 2016) metode-metode tersebut antara lain:

- Analisis Tren, membandingkan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga dapat dilihat apakah kondisi keuangan perusahaan membaik atau malah memburuk.
- Rata-rata Industri, membandingkan rasio-rasio perusahaan dengan rata-rata industri.

2.3.6. Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Menilai kinerja perusahaan dan membandingkan variabel-variabel yang telah diteliti menggunakan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode membandingkan rasio, dengan cara melihat kinerja setiap perusahaan apakah baik dalam mengelola keuangan perusahaan atau masih belum baik.